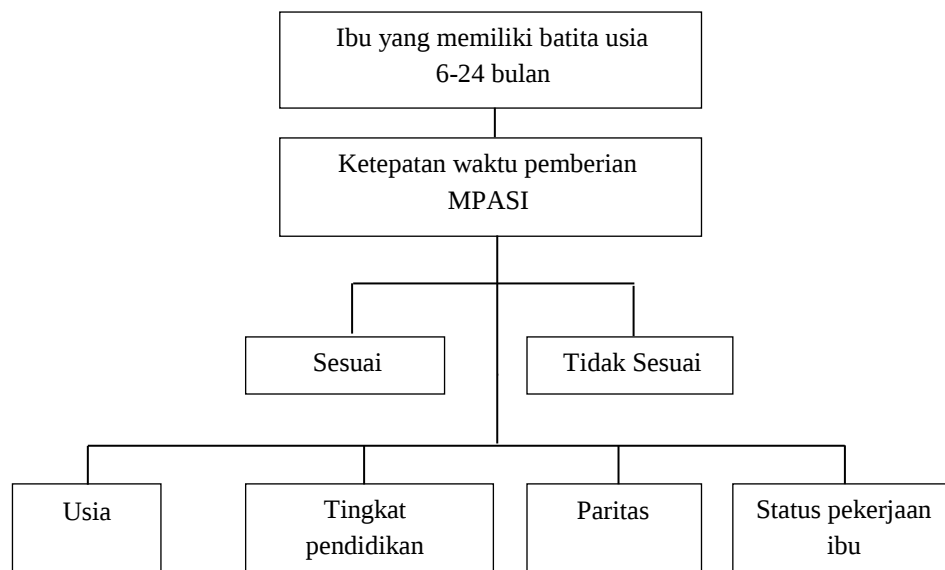


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*.²²



Gambar 3. Rancangan Penelitian *crosssectional*.²²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki batita usia 6-24 bulan yang datang ke wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron, Kota Yogyakarta, tahun 2019. Jumlah populasi balita yang berusia 6-24 bulan 471 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *cross-sectional* menurut lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = proporsi anak yang diberi ASI secara eksklusif (0,32)

d = limit dari error atau presisi absolut jika ditetapkan 10% = 0,1

$Z^2 = 1,64$

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,64)^2 \cdot 0,32 (1-0,32)}{(0,1)^2} \\ &= \frac{2,68 \cdot 0,32 \cdot 0,68}{0,01} \\ n &= 58 \end{aligned}$$

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron, Kota

Yogyakarta dalam rentang waktu Januari 2019 - Juli 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel

independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, paritas dan status pekerjaan ibu.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pemberian MPASI.²³

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 5. Definisi Operasional.²³

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala
1	Ketepatan Waktu Pemberian MPASI	Cara Pemberian makanan atau minuman tambahan yang diberikan kepada bayi setelah berusia 6 bulan	Kuisisioner	1. Tepat (Jika jawaban benar sesuai dengan pedoman pemberian MPASI) 2. Tidak Tepat (Jika jawaban tidak sesuai dengan pedoman pemberian MPASI)	Nominal
2	Usia	Lama hidup responden dari kelahiran hingga ulang tahun terakhir	Kuisisioner	1. 20-35 tahun 2. <20 dan >35 tahun	Nominal
3	Tingkat Pendidikan	Tahapan pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden	Kuisisioner	1. SMA,PT 2. SD, SMP	Ordinal
4	Paritas	Jumlah anak hidup yang dilahirkan oleh responden	Kuisisioner	1. Multipara (jumlah anak hidup >1) 2. Primipara (jumlah anak hidup 1)	Nominal
5	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah atau menghasilkan uang guna mecukupi kebutuhan hidup.	Kuisisioner	1. Tidak Bekerja (ibu rumah tangga) 2. Bekerja (buruh,tani, swasta, wiraswasta dan PNS)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengumpulan data dan kuesioner.²²

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuesioner dan wawancara.²³

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan dan berikutnya dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian pada instansi berwenang dan pembentukan, tim pelaksana penelitian.

- a. Pengumpulan jurnal data untuk penyusunan proposal skripsi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal skripsi, revisi dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Mantrijeron dan mengurus persetujuan etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta ke Puskesmas Mantrijeron.

- b. Mengidentifikasi subjek penelitian dan mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Membagikan kuesioner dengan cara bertemu langsung dengan responden di Posyandu yang dipilih secara acak di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron atau melakukan kunjungan langsung ke rumah responden.
- d. Melakukan pengolahan data.
- e. Seminar hasil penelitian.

I. Manajemenn Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Coding

Peneliti memberikan kode pada setiap variabel.

Usia	: 1. 20-35 tahun 2. <20 dan >35 tahun
Tingkat Pendidikan	: 1. SMA dan PT 2. SD dan SMP
Paritas	: 1. Multipara 2. Primipara
Status Pekerjaan Ibu	: 1. Tidak Bekerja 2. Bekerja

b. Transferring

Data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* komputer.

c. Cleaning

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. Tabulating

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Menghitung dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Variabel yang dianalisis yaitu : usia, tingkat pendidikan, paritas dan status pekerjaan ibu.

b. Analisis Bivariat

Variabel yang akan dianalisis yaitu ketepatan waktu pemberian MPASI yang sesuai dan tidak sesuai. Pada penelitian ini analisis bivariat dengan *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%. Penentuan besarnya *chi-square* dengan menggunakan program komputer dengan interpretasi hasil :

- 1) Bila *p-value* (nilai signifikan uji *chi-square*) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa usia, tingkat pendidikan, paritas dan status pekerjaan ibu dengan ketepatan pemberian MPASI pada balita usia 6-24 bulan bermakna secara statistik.²³
- 2) Bila *p-value* (nilai signifikan uji *chi-square*) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa usia, tingkat pendidikan, paritas dan status pekerjaan ibu dengan ketepatan waktu pemberian MPASI pada balita usia 6-24 bulan tidak bermakna secara statistik.²³

J. Etika Penelitian

1. Peneliti mengajukan *ethical clearence* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
2. Dalam melakukan penelitian, peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy confidentially*) yang terdiri dari :

a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas asli dari responden tetapi mencantumkan inisial dari nama responden sebagai keterangan.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang telah diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain. Selain itu, hanya data-data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti dalam hasil penelitian.

c. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Penelitian ini memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat, termasuk bagi tenaga kesehatan. Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan KIA.²³

K. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yakni peneliti hanya meneliti variabel-variabel sekaligus pada waktu yang sama sehingga kemungkinan masih terdapat karakteristik- karakteristik lain yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pemberian MPASI pada batita usia 6-24 bulan.